

MENANGG atas KESEPIAN

Oleh Pdt. A. Mulyanto



II Timothy 4:6-21

- Ini adalah kata-kata terakhir Paulus.
- Dia sendirian di penjara Roma.
- Dia sedang menantikan hari eksekusi sesuai vonis Nero.



PAULUS TAHU PERSIS

- APA PENYEBAB KESEPIAN?
- BAGAIMANA
MENANGGULANGI
KESEPIAN?



APA PENYEBAB KESEPIAN?

1. Perubahan
2. Isolasi
3. Keterasingan
4. Penolakan



PENYEBAB KESEPIAN: PERUBAHAN

- Paulus berada di penghujung hidupnya.
- Di ayat 6, dia bahkan berkat, “Saat kematianku sudah dekat!”
- Ini adalah perkataan seorang yang menjelang ajal di tengah kesendiriannya.



SETIAP PERUBAHAN BESAR DALAM KEHIDUPAN DAPAT MENYEBABKAN KESEPIAN.

- Perubahan tempat tinggal,
- Perubahan tingkat pendidikan,
- Perubahan tempat pekerjaan,
- Perubahan profesi,
- Perubahan status, dll.



PENYEBAB KESEPIAN: ISOLASI

- Ada saat tertentu kita terisolasi dari orang-orang yang kita kasihi, mungkin karena pekerjaan, perjalanan, atau penyakit.
- Dua kali Paulus meminta Timotius untuk datang bahkan segera datang (Ay 9 bnd 21).



PENYEBAB KESEPIAN: KETERASINGAN

- Kita tinggal di tengah masa yg penuh konflik.
- Konflik di antara teman, rekan sekerja, rekan sepelayanan, bahkan kakak-adik, suami- istri atau orang tua - anak.



PENYEBAB KESEPIAN: KETERASINGAN

- Ketika konflik itu terjadi, kita merasa terasing dan sekaligus kesepian.
- Perhatikan ungkapan hati Paulus ttg Aleksander (ay 14).



PENYEBAB KESEPIAN: PENOLAKAN

- Penolakan adalah pengalaman yg paling menyakitkan.
- Penolakan bisa datang dari perusahaan, dari sahabat, dari anggota keluarga, atau bahkan dari kekasih atau pasangan hidup.



PENYEBAB KESEPIAN: PENOLAKAN

- Perhatikanlah bagaimana ungkapan hati Paulus mengenai Demas yang telah meninggalkan dirinya justru di saat-saat dia sangat membutuhkannya (ay 10)



BAGAIMANA MENANGGULANGI KESEPIAN?

1. Pakailah kesempatan yang Saudara miliki.
2. Kurangi rasa sakit yang sedang diderita
3. Akuilah penyertaan Tuhan senantiasa.
4. Fokuskanlah perhatian untuk menolong orang lain.
5. Bangunlah persahabatan yang sejati dengan beberapa orang tertentu.



PAKAILAH KESEMPATAN YANG SAUDARA MILIKI

- Paulus menolak untuk berdiam diri saja. Dia berpikir keras untuk menggunakan waktu-waktu kesendiriannya di penjara secara kreatif dan produktif.
- Itulah sebabnya, Paulus meminta untuk dibawakan jaket dan perkamen-perkamennya (ay 13).

KURANGI RASA SAKIT YG SEDANG DIDERITA

- Paulus juga menolak untuk meratapinya. Dia memilih untuk menghibur dirinya dengan kebenaran Firman Tuhan.
- Simaklah kesaksiannya dan bukan “ratapannya” di ayat 16.



AKUILAH PENYERTAAN TUHAN

- Renungkan deklarasi iman Paulus di ayat 17.
- Ya, sesungguhnya Allah selalu menyertai kehidupan anak-anak-Nya, sekali pun di saat tertentu kita tidak merasakan-Nya.
- Dia tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya seorang diri.



FOKUSKANLAH PERHATIAN UNTUK MENOLONG ORANG LAIN

- Satu tindakan terbaik yang dapat kita lakukan adalah berhenti memusatkan perhatian kepada diri sendiri.
- Temukanlah orang-orang yang membutuhkan dan tolonglah mereka.
- Catatlah komitmen Paulus pada bagian akhir ayat 17.



BANGUNLAH PERSAHABATAN SEJATI DGN BEBERAPA ORANG TERTENTU

- Rasakanlah betapa besar penghiburan yang terpancar dari tulisan Paulus ketika menyebut nama sahabat-sahabat sejatinya, seperti: Lukas atau Markus.

